



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS  
SISWA SMK NEGERI 5 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD KHALIM SURYANA**

**NPM.21701011046**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

Suryana, Muhammad Khalim. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa SMK Negeri 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Abdul. Jalil, M.Pd.I Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I

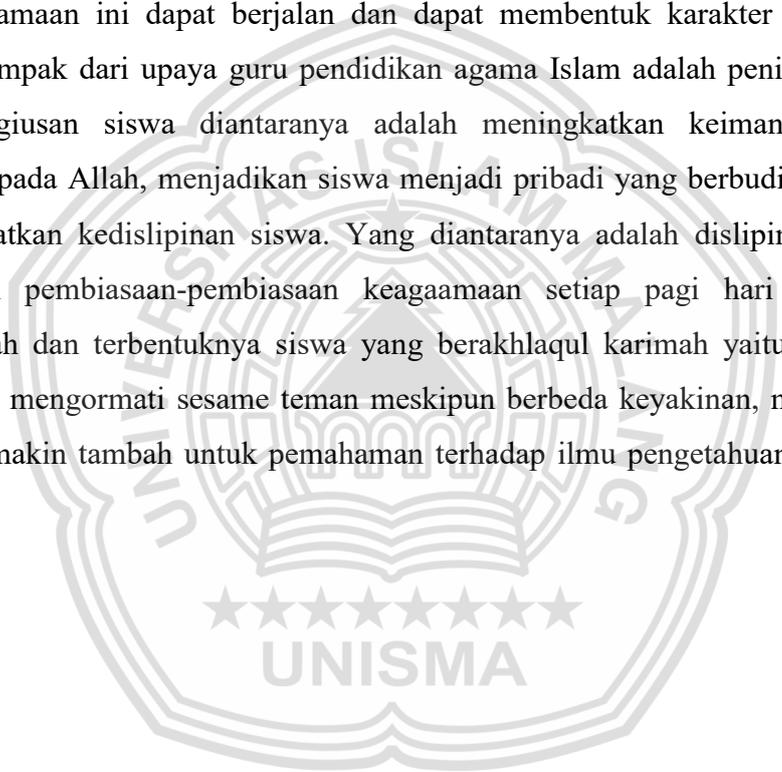
Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Karakter Religius

Upaya guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan karakter religius peserta didik, oleh karena itu guru tidak hanya di tuntut dalam pembelajaran saja akan tetapi dalam meningkatkan karakter religius siswa. Guru sangat dibutuhkan agar dalam menyampaikan atau menanamkan pemahaman yang baik terhadap peserta didik, terhadap nilai-nilai agama diterima oleh peserta didik dan dijalankan dengan baik di dalam kehidupan sehari-harinya dan peserta didik itu menjadi sadar bahwa kedudukan pendidikan agama Islam mampu menjadikan dirinya menjadi beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui karakter Religius siswa di SMK Negeri 5 Malang (2) Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang (3) Mendeskripsikan dampak dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang. Pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuam di atas yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data penulis menggunakan dekskriptif kualitatif dengan mereduksi data kemudia mendisplay data berupa uraian singkat dan menyimpulkan secara fleksibel agar menjawab rumusan masalah yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) karakter yang dimiliki peserta didik di SMK Negeri 5 Malang secara umum relatif bisa dikatakan baik, hal ini

bisa dibuktikan pada (a) Perilaku siswa yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, terlihat dari antusiasme peserta didik dalam melaksanakan dalam kegiatan keagamaan (b) Toleran terhadap teman yang berbeda agama dengannya, terlihat dari tingginya kesadaran menghormati kegiatan keagamaan lain, tidak ada kasus bullying terkait toleransi beragama (c) Hidup rukun dengan teman yang berbeda agama dengannya, terlihat dari adanya rasa keharmonisan seluruh elemen di sekolah tersebut.(2) Upaya guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan karakter religius siswa sudah dapat berjalan dengan baik, dengan adanya proses kerjasama yang dilakukan seluruh guru SMK Negeri 5 Malang, menjadikan kegiatan keagamaan ini dapat berjalan dan dapat membentuk karakter religius siswa. (3) Dampak dari upaya guru pendidikan agama Islam adalah peningkatan dalam kereligiusan siswa diantaranya adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, menjadikan siswa menjadi pribadi yang berbudi pekerti dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Yang diantaranya adalah disiplin ketika melaksanakan pembiasaan-pembiasaan keagamaan setiap pagi hari hingga pulang sekolah dan terbentuknya siswa yang berakhlaqul karimah yaitu sopan, santun, saling menghormati sesama teman meskipun berbeda keyakinan, menurupi aurat, dan semakin tambah untuk pemahaman terhadap ilmu pengetahuan agama Islam.



## ABSTRACT

Suryana, Muhammad Khalim. 2021. *The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Enhancement of Religious Character of Vocational High School 5 Malang Students*. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Science, University of Islam Malang. Supervisor 1: Dr. H. Abdul. Jalil, M.Pd.I Supervisor 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I

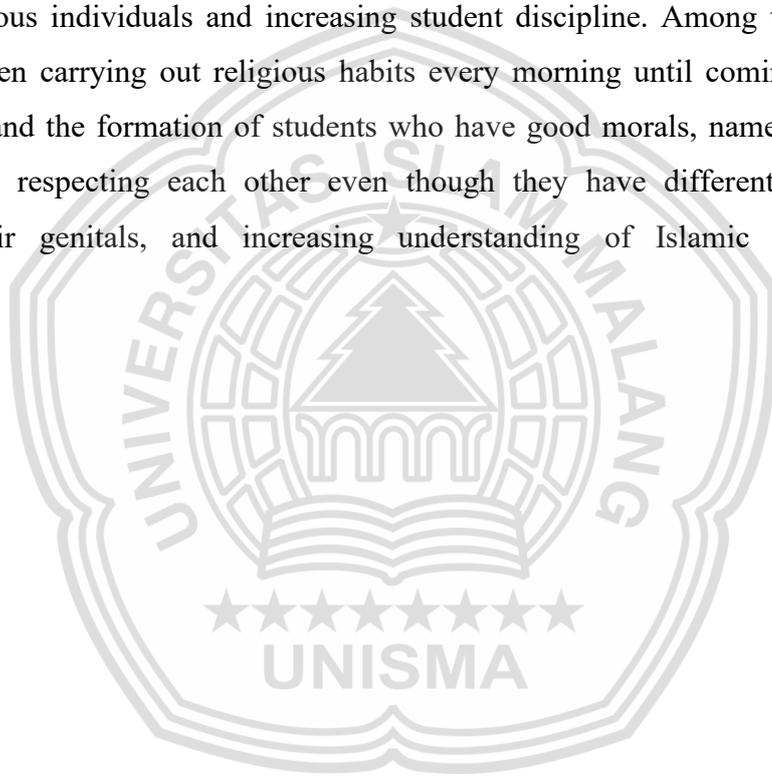
Keywords: PAI teacher efforts, Religious Character

The efforts of Islamic religious education teachers have a very influential role in increasing the religious character of students, therefore teachers are not only required in learning but also in improving the religious character of students. Teachers are needed so that in conveying or instilling a good understanding of students, religious values are accepted by students and carried out well in their daily lives and students become aware that the position of Islamic religious education is able to make themselves a believer. and have faith in Allah swt.

This study aims to: (1) To determine the religious character of students at SMK Negeri 5 Malang (2) To describe the efforts of Islamic religious education teachers in improving the religious character of students at SMK Negeri 5 Malang (3) To describe the impact of the efforts of Islamic Religious Education teachers in improving the religious character of students at SMK Negeri 5 Malang. The approach used to achieve the above objectives is to use a qualitative research approach with the type of field study research. In collecting data the author uses the method of observation, interviews and documentation. As for the data analysis the author uses qualitative descriptive by reducing the data then displaying the data in the form of a brief description and flexibly concludes in order to answer the existing problem formulation.

The results of the study show that, (1) the character possessed by students at SMK Negeri 5 Malang in general is relatively good, this can be proven in (a) The behavior of students who are obedient to the teachings of their religion, as seen from the enthusiasm of the participants students in carrying out religious activities (b) Tolerant of friends of different religions with him, seen from the

high awareness of respecting other religious activities, there are no cases of bullying related to diverse tolerance (c) Living in harmony with friends of different religions with him, seen from the sense of harmony all elements in the school. (2) The efforts of Islamic religious education teachers in improving the religious character of students have been able to run well, with the collaboration process carried out by all teachers of SMK Negeri 5 Malang, making this religious activity work and can shape the religious character of students . (3) The impact of the efforts of Islamic religious education teachers is an increase in student religiosity including increasing faith and piety to Allah, making students become virtuous individuals and increasing student discipline. Among them are discipline when carrying out religious habits every morning until coming home from school and the formation of students who have good morals, namely being polite, polite, respecting each other even though they have different beliefs, covering their genitals, and increasing understanding of Islamic religious knowledge.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

SMK Negeri 5 Malang adalah sekolah favorit yang berbasis kejuruan dan terkenal dengan banyak prestasi. Selain prestasi akademik, sekolah ini bukan termasuk sekolah Islam tetap sangat menjunjung spiritual dan keagamaannya. Seperti siswa yang membiasakan diri menunaikan sholat berjama'ah tanpa perintah dari siapapun. Hal ini sangat jarang terjadi karena ini adalah sekolah umum. Peserta didik sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan keagamaan, mereka mempunyai kesadaran untuk melakukan kewajibannya sebagai umat muslim. Tujuan sekolah ini membentuk karakter religius ialah untuk menjadikan peserta didik pandai dalam dua hal, yaitu pembelajaran umum dan pembelajaran tentang agama yang nantinya dapat menjadi bekal ketika berada ditengah masyarakat dan juga bekal untuk di akhirat kelak. Berkaitan dengan pengertian pendidikan Islam, pendidikan Islam adalah bimbingan secara sadar dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada diri peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Mansur, 2016).

Menjadi seorang guru terlebih lagi guru pendidikan agama Islam merupakan seseorang yang sangat membantu peserta didik dalam hal pembelajaran untuk mencari ilmu dan menjadikan peserta didik lebih baik lagi kedepannya dari sebelumnya. Peran guru pendidikan agama Islam juga sangat penting dalam menciptakan karakter religius bagi peserta didik dengan berbagai rencana yang sudah dirancang. Tetapi tidak akan ada artinya rencana guru apabila peserta didiknya sendiri tidak ada usaha untuk menjadi lebih baik lagi, untuk itu peserta didik seharusnya berusaha merubah dirinya supaya bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran peserta didik dalam hal ini dinamakan motivasi. Motivasi itu sendiri mempunyai peranan yang berhubungan dengan proses pembelajaran peserta didik. Karena tidak ada peserta didik yang dapat belajar tanpa adanya dorongan atau motivasi dari seseorang. Dengan begitu,

peserta didik diberikan motivasi agar tujuannya dapat tercapai sesuai keinginan yang diharapkan (Haq, 2018).

Motivasi yang terdapat dalam diri manusia memiliki berbagai macam jenis dan unsur-unsur yang dapat mempengaruhinya, terlebih lagi motivasi dalam beragama seseorang dan bagaimana memaknai agama sebagai suatu kebutuhan manusia itu sendiri. Peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam membimbing dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keagamaan. Namun, ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian dengan iman itulah ia lahirkan tingkah laku keagamaan.

Peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam membimbing dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keagamaan. Namun, ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian dengan iman itulah ia lahirkan tingkah laku keagamaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi atau yang dapat memberikan motivasi kepada murid dalam beribadah adalah guru atau pendidik sebagai orang tua kedua yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik di sekolah.

Dalam proses pendidikan, pendidik memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Yakni menunjukkan cara mendapatkan pengetahuan (cognitive), sikap dan nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik yang utama terletak pada aspek pembelajaran. Pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan sikap keberagamaan pada diri siswa. Karena bisa di ibaratkan siswa adalah sebuah pondasi bangunan, Guru PAI sebagai kontraktor dan jiwa keagamaan siswa sebagai bangunannya, bagaimana upaya-upaya kontraktor dengan pendekatan-pendekatan, metode-metode dan teknik-teknik dalam membangun sebuah bangunan yang kokoh di atas berbagai

pondasi yang yang berbeda-beda seperti halnya siswa di sekolahan yang memiliki keragaman latar belakang.

Masalah ini sangat penting untuk diteliti karena berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam yang diberikan guru di sekolah agar para siswa mempunyai sikap keberagamaan dalam seluruh aspek kehidupannya. Oleh sebab itu, penelitian ini penulis beri judul: "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa SMK Negeri 5 Malang."

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang ?
2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang ?
3. Bagaimana dampak dari upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari upaya guru pendidikan agama islam dalam peningkatan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang upaya guru PAI dalam peningkatan karakter religius Siswa SMK Negeri 5 Malang.

2. Secara praktis

- a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah pada pembelajaran pendidikan agama islam yang terfokus pada upaya guru dalam meningkatkan karakter religius siswa.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa tentang bagaimana upaya untuk meningkatkan karakter religius mereka.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa SMK Negeri 5 Malang” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, memiliki ketrampilan, berkepribadian mulia, berpengalaman serta menjadi contoh bagi muridnya yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Karakter religius adalah sifat-sifat kejiwaan/akhlak suatu individu yang berhubungan erat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan upaya guru pendidikan agama Islam dalam konteks meningkatkan karakter religius siswa adalah kemampuan atau ide-ide, gagasan yang diciptakan oleh pendidik tidak hanya pendidik yang mengajar pada mata pelajaran PAI saja tetapi siapa saja yang memahami ajaran agama Islam dan berwatak sesuai dengan ajaran agama Islam yang dapat menjalankan perintah agama dan menjahui segala larangan yang dikehendaki-Nya.

## BAB VI PENUTUP

Pada akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan dari hasil analisis, yang di sesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini terkait dengan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan karakter Religius di SMK Negeri 5 Malang. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan nantinya dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan karakter Religius di SMK Negeri 5 Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter yang dimiliki siswa di SMK Negeri 5 Malang secara umum bisa dikatakan baik, meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda- beda. Hal ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang tidak mematuhi peraturan atau pelanggaran-pelanggaran sekolah, mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib yang diperintahkan oleh sekolah. Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut oleh peserta siswa di SMK Negeri 5 Malang dapat dikatakan baik terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menjalankan agama yang dianutnya. Sikap dan perilaku toleran siswa di SMK Negeri 5 Malang terhadap pelaksanaan ibadah agama lain cukup baik, terlihat dari tingginya kesadaran menghormati kegiatan agama lain yang sudah berjalan. Sikap dan perilaku hidup rukun siswa di SMK Negeri 5 Malang dengan pemeluk agama lain baik, hal ini dibuktikan dengan adanya keharmonisan seluruh elemen baik yang berbeda agama, peserta didik muslim dengan non muslim, guru karyawan saling tegur, sapa, salam, senyum dan menghargai satu sama lainnya.
2. Dalam peningkatan karakter religius siswa, banyak sekali upaya yang dikembangkan oleh guru pendidikan agama Islam baik itu baru atau memperbaharui dari kegiatan sebelumnya, hal itu tidak bisa dilakukan oleh beberapa guru PAI saja akan tetapi memerlukan banyak dukungan dari pihak sekolah yang dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap syariat Islam,

pendekatan ini tidak hanya kepada siswa saja tetapi terhadap keluarga siswa juga, upaya guru yang banyak dituangkan dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan positif lainnya yang terprogram dan sudah tersusun dengan baik dan tetap bernafaskan keIslaman maupun non Islam dan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Dampak dari upaya guru agama islam dalam peningkatan karakter religius siswa diantaranya, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, menjadikan siswa menjadi pribadi yang berbudi pekerti dan meningkatkan kedislipinan siswa. Yang diantaranya adalah dislipin ketika melaksanakan pembiasaan-pembiasaan keagamaan setiap pagi hari hingga pulang sekolah dan terbentuknya siswa yang berakhlakul karimah yaitu sopan, santun, saling menghormati sesama teman meskipun berbeda keyakinan, menurup aurat, dan semakin tambah untuk pemahaman terhadap ilmu pengetahuan agama Islam.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Guru SMK Negeri 5 Malang

Hendaknya berbagai upaya guru pendidikan agama Islam yang dituangkan dalam kegiatan keagamaan dapat dilakukan secara terus menerus dan lebih berinovasi lagi serta mampu menciptakan lingkungan yang dapat mempengaruhi karakter religius siswa, karena dalam menyikapi berbagai karakter siswa yang banyak sekali perbedaannya agar tujuan pembentukan karakter religius tersebut bisa dengan sempurna.

##### 2. Bagi siswa SMK Negeri 5 Malang

Peserta didik diharapkan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang telah ada di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Hajjaj, Yusuf Abu. (2010). *Kreatif Atau Mati*. Surakarta: Al-jadid.
- Aziz, Rahmat. (2012). *Psikologi Pendidikan Model Pendidikan Kreativitas Dalam Praktek Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kunanadar. (2007). *Guru Professional: Implementasi Kurikulum KTSP Dan Suskes Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Mawardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Jogjakarta: Pustaka pelajar
- Musfah, Jejen. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur Asmani, Jamal. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Fathurrahman, Pupuh. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: ALFABETA.
- Mulyana. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nashori, Fuad dan Rahmi Dinana. (1994). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: SIPRES.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Nashori, Fuad dan Mucharom, R.D. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalamaa Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-russ Media.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2016). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haq, A. (2018). *Motivasi belajar dalam meraih prestasi*. Jurnal, 3(1).  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081/1493>
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: AL-FABETA.
- Mansur, R. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165/165>